JURNAL PENDIDIKAN KREATIVITAS PEMBELAJARAN
https://journalversa.com/s/index.php/jpkp

Volume 07, No. 2, April 2025

RESEPSI PEMBACA SASTRA ARAB DIGITAL TERHADAP *QISHAH TUFAIL* IBN AMR AD-DAUSI PADA KANAL YOUTUBE ANAS ACTION

Erni Lestari[1], Dinda Nurlatifah[2], Fitri Nazwa Nurhamida[3], Yadi Mardiansyah[4]
[1,2,3,4]UIN Sunan Gunung Djati Bandung
ernil748@gmail.com[1], dindaanrltfhh@gmail.com[2], fitrinazwanurhamidah@gmail.com[3], nashr7@gmail.com[4]

ABSTRACT; *This research aims to analyze readers' reception of Arabic literary works, especially Qishah Tufail Ibn Amr Ad-Dausi which is presented via the Anas Action YouTube channel. The method used in this research is analytical descriptive analysis using Stuart Hall's literary reception theory approach. Based on Stuart Hall's theory, three decoding positions were found among the audience: dominant acceptance, negotiation, and opposition. Some readers accept the presenter's interpretation in full (dominant acceptance), while others agree with some aspects but criticize other aspects (negotiation), and there are also those who completely reject the interpretation presented (opposition). The results of this research show that digital media such as YouTube can be an effective platform in disseminating and discussing Arabic literary works, as well as increasing public involvement and understanding of this literature. Through this research, it confirms the relevance of Stuart Hall's literary reception theory in understanding the dynamics of interaction between presenters of literary content and their audiences in the digital era.*
Keywords: *Digital, Literary Reception, Qishah Tufail Ibn Amr Ad-Dausi.*

ABSTRAK; Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis resepsi pembaca terhadap karya sastra Arab, khususnya pada *Qishah* Tufail Ibn Amr Ad-Dausi yang disajikan melalui kanal YouTube Anas Action. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif analitif dengan pendekatan teori resepsi sastra Stuart Hall. Berdasarkan teori Stuart Hall, ditemukan tiga posisi *decoding* di antara penonton: penerimaan dominan, negosiasi, dan oposisi. Sebagian pembaca menerima interpretasi penyaji secara penuh (penerimaan dominan), sementara yang lain menyetujui beberapa aspek namun mengkritik aspek lainnya (negosiasi), dan juga ada sepenuhnya menolak interpretasi yang disajikan (oposisi). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media digital seperti YouTube dapat menjadi platform efektif dalam menyebarkan dan mendiskusikan karya sastra Arab, serta meningkatkan keterlibatan dan pemahaman masyarakat terhadap literatur tersebut. Melalui penelitian ini menegaskan relevansi teori resepsi sastra Stuart Hall dalam memahami dinamika interaksi antara penyaji konten sastra dan audiensnya di era digital.
Kata Kunci: Digital, Resepsi Sastra, *Qishah* Tufail Ibn Amr Ad-Dausi.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam cara masyarakat mengakses dan mengkonsumsi karya sastra. Salah satu platform yang mengalami pertumbuhan pesat dalam penyebaran konten sastra adalah YouTube. Kanal-kanal YouTube yang menyajikan konten sastra, baik dalam bentuk pembacaan puisi, cerpen, cerita rakyat, bahkan kisah-kisah teladan kini semakin diminati oleh berbagai kalangan. Fenomena ini tidak hanya terjadi di kalangan sastra modern, tetapi juga dalam konteks sastra klasik dan tradisional, termasuk sastra Arab (Anderson, 2013).

Resepsi satra secara singkat dapat disebut sebagai aliran yang meneliti teks sastra dengan bertitik tolak pada pembaca yang memberi reaksi atau tanggapan terhadap teks sastra. Pembaca selaku pemberi makna adalah variabel menurut ruang, waktu dan golongan sosial-budaya. Hal itu berarti bahwa karya sastra tidak sama pembacaan, pemahaman, dan penilaiannya sepanjang masa atau dalam seluruh golongan masyarakat tertentu. Ini adalah fakta yang diketahui setiap orang yang sadar akan keragaman interpretasi yang diberikan kepada karya sastra (Imran, 2022).

Menurut Stuart Hall, khalayak melakukan decoding pesan media melalui tiga kemungkinan posisi:

a. Dominant hegemonic position (Posisi Hegemonic Dominan) Stuart Hall menjelaskan Hegemoni Dominan sebagai situasi dimana "*the media produce the message; the masses consume it. The audience reading coincide with the preferred reading*" (media menyampaikan pesan, khalayak menerimanya. Apa yang disampaikan media secara kebetulan juga disukai oleh khalayak). Jadi di posisi ini khalayak akan menerima makna secara penuh yang dikehendaki oleh pembuat program atau pesan tersebut. Dengan kata lain, program atau pesan yang telah dibuat dan disampaikan oleh media, benar benar dapat diterima dengan baik oleh khalayak.
b. Negotiated position (Posisi Negosiasi) Diposisi ini khalayak akan menerima ideologi dominan dan menolak untuk menerapkannya pada kasus-kasus tertentu. Seperti yang dikatakan oleh Stuart Hall; "*the audience assimilates the leading ideology in general but opposes its application in specific case*". Khalayak akan menerima ideologi secara umum tapi akan menolak menerapkannya jika terdapat

perbedaan dengan kebudayaan mereka. Lebih jelasnya, khalayak akan menolak suatu program atau pesan yang dibuat jika tidak sesuai dengan keyakinan khalayak.

c. Opositional position (posisi oposisi) Didalam posisi oposisi ini, audiens atau khalayak menolak makna yang diberikan oleh media dan menggantikannya dengan makna pemikiran mereka sendiri sesuai dengan pemikiran mereka terhadap isi media tersebut. Dalam hal ini, khalayak tidak menerima bahkan benar benar menolak program yang dibuat dan disampaikan oleh media. Menurut Althusser teks dengan memanfaatkan ideologi melakukan pemanggilan (healling) kepada subyek (khalayak sasaran) dan ketika khalayak sasaran tersebut terpanggil berarti dia telah memposisikan dirinya sebagai subyek dan siap pula tertundukkan dengan ritual-ritual tertentu. Karena itu penting untuk mengetahui bagaimana teks yang ada di media mencoba menggiring khalayak (subyek) ke arah pembacaan tertentu (Althusser:1984:47-49).

Sebelumnya sudah banyak dilakukan penelitian mengenai tanggapan pembaca terhadap karya sastra berdasarkan teori resepsi Stuart Hall. Di antaranya ditulis oleh Farhanah dan Yanti (2021) dengan judul "Resepsi Pembaca Novel Digital dalam Aplikasi Wattpad (Studi Kasus Novel Aksa Karya Marionette)". Pada tahun berikutnya, Farhanah dan Yanti (2022) juga menulis artikel dengan judul "Perbandingan Resepsi Pembaca Terhadap Novel Dikta dan Hukum Karya Dhia'an Farah dalam Aplikasi Twitter dan Goodreads" yang juga menggunakan teori resepsi Stuart Hall dalam penelitiannya. Penggunaan teori ini juga ditemukan dalam penelitian yang mengkaji tanggapan terhadap sebuah iklan seperti yang ditulis oleh Utami dan Herdiana (2021) dengan judul "Pemaknaan Pendengar Terhadap Iklan Testimoni Nutrisi Herbal Nariyah di Radio Kasihku FM Bumiayu dalam Teori Resepsi Stuart Hall". Di tahun (2023) Alfia Rohmah dan Aning Ayu Kusumawati juga melakukan penelitian tentang "Resepsi Pembaca Sastra Arab Digital: Studi Novel "*Min 'ĀLam ĀKhar*" Pada Aplikasi Wattpad".

Kesamaan ketiga artikel tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan resepsi Stuart Hall. Adapun segi kebaruan dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan karya sastra berbahasa Arab dalam kanal YouTube yang belum pernah peneliti temukan penelitian terkait, utamanya yang menggunakan pendekatan resepsi yang dikembangkan oleh Stuart Hall.

Salah satu cerita Arab yang menarik perhatian adalah *Qishah Shohabi* Tufail Ibn Amr Ad-Dausi. Cerita ini mengandung nilai-nilai moral dan religi, telah diadaptasi dan dipresentasikan melalui kanal YouTube Anas *Action,* yang dikenal luas di kalangan penggemar sastra Arab. Kanal ini menggunakan pendekatan digital untuk menyajikan cerita-cerita klasik dalam format yang lebih interaktif dan inofatif serta sangat mudah diakses oleh masyarakat luas (Rahman, 2020).

Penelitian ini berkontribusi terhadap kajian resepsi sastra dengan menambah literatur dalam bidang resepsi sastra, khususnya dalam konteks digital. Ini memberikan perspektif baru tentang bagaimana audiens modern, terutama yang berada di lingkungan akademik, berinteraksi dengan sastra klasik melalui media yang modern. Bagi jurusan Bahasa dan Sastra Arab penelitian ini menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan sastra. Jurusan dapat mengadopsi penggunaan media sosial dan platform digital lainnya untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa. Dengan memanfaatkan media yang akrab dengan kehidupan sehari-hari mahasiswa seperti YouTube, penelitian ini dapat membantu meningkatkan minat dan keterlibatan mahasiswa dalam mempelajari sastra Arab.

Berdasarkan beberapa hal di atas, penelitian ini memiliki kebaruan yang akan menghantarkan Peneliti pada tujuan dilakukannya penelitian, yaitu untuk mengetahui bagaimana tanggapan pembaca terhadap cerita berbahasa Arab berjudul *Qishah Shohabi:Tufail Ibn Amr Ad-Dausi* yang diunggah dalam kanal YouTube Anas Action dengan menggunakan pendekatan resepsi Stuart Hall.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan resepsi sastra yang dicetuskan oleh Stuart Hall. Teori resepsi Stuart Hall berfokus pada cara audiens menginterpretasikan dan memahami teks sastra. Hall memperkenalkan konsep encoding/decoding yang menjelaskan bagaimana pesan dikodekan oleh pengirim (penulis) kemudian dikodekan ulang oleg penerima (pembaca) berdasarkan konteks sosial, budaya dan pribadi mereka (Hall, S. 1973).

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitif. Penggunaan metode ini dipandang sebagai metode yang tepat dalam penelitian ini, karena hasil penelitian ini akan diuraikan secara deskriptif yakni menghasilkan data tertulis. Menurut Ratna metode deskriptif analitif yaitu suatu metode yang dipakai agar

menemukan dan mengungkap permasalahan sistematik, dengan mendeskripsikan data-data dan disusun dengan analisisnya (Ratna, 2008)

Jenis data penelitian ini adalah resepsi pembaca sastra Arab digital terhadap *Qishah Shohabi* (Tufail Ibn Amru Ad-Dausi) pada kanal YouTube Anas *Action* dari menit 0:00 sampai 13:47. Sumber data dalam penelitian ini yaitu *Qishah Shohabi* (Tufail Ibn Amru Ad-Dausi) pada kanal YouTube Anas *Action*.

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti, adalah sebagai berikut (1) Mengamati video yang diunggah di kanal YouTube Anas *Action,* termasuk interaksi di kolom komentar, like, dislike dan jumlah penonton. Sehingga dapat memberi gambaran umum bagaimana video tersebut diterima oleh penonton. (2) Menganalisis komentar yang diberikan oleh pembaca pada video terkait. Analisis ini mencakup pengelompokan komentar berdasarkan teori Stuart Hall terhadap konten video (3) Mengumpulkan dan mendokumentasikan berbagai materi terkait seperti skip video, transkip komentar untuk analisis lebih lanjut. (4) Proses analisisnya mengelompokkan komentar berdasarkan teori Stuart Hall sehingga dapat diketahui bagaimana resepsi pembaca sastra Arab digital terhadap suatu *Qishah Shohabi* Tufail Ibn Amr Ad-Dausi yang ada pada kanal YouTube tersebut. (5) Langkah terakhir peneliti mengambil kesimpulan dari hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Qishah Shohabi Tufail Ibn Amr Ad-Dausi merupakan cerita digital berbahasa Arab bergenre fiksi yang diunggah dalam kanal YouTube milik Anas *Action*. *Qishah Shohabi* adalah istilah dalam bahasa Arab yang berarti “kisah sahabat” istilah ini merujuk pada kisah-kisah tentang para sahabat Nabi Muhammad Saw. *Qishah Shohabi* pada kanal YouTube ini merupakan *qishoh qoshiroh* yang merujuk pada video naratif yang berdurasi singkat antara beberapa menit hingga sekitar 15 menit.

Qishah Tufail Ibn Amr Ad-Dausi menceritakan kisah sahabat Nabi Muhammad Saw yang berasal dari suku Daus di Yaman. Tufail Ibn Amr Ad-Dausi adalah seorang penyair dan pemimpin suku yang terkenal dengan kebijaksanaanya. Kisahnya bermula ketika Tufail Ibn Amr Ad-Dausi datang ke Mekah lalu mendengar tentang ajaran Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw. Sesampainya di Mekah ia diperingatkan oleh kaum Quraisy untuk tidak mendekati Nabi Muhammad apalagi sampai mendengarkan seruannya karena mereka menganggap Nabi Muhammad membawa ajaran yang menyesatkan. Sampai ketika Tufail sedang tawaf beliau melihat nabi sedang bertawaf

juga. Tufail sampai memasangkan kapas di kedua telinganya. Namun entah mengapa aura Nabi terlihat sangat memikat sampai akhirnya ia mendekat tatkala nabi sedang berdoa, ia mendengar doa yang tidak biasa dilantunkan kebanyakan orang sampai akhirnya Tufail memutuskan untuk membuntuti Nabi sampai masuk kerumahnya ia ingin mendengarkan ajaran Islam langsung dari Nabi.

Setelah mendengar ajaran Nabi Muhammad Saw ketika itu dibacakan beberapa ayat Al-Quran, Tufail merasa tersentuh hingga akhirnya memutuskan untuk masuk Islam. Kemudia ia kembali kepada kaumnya di Yaman dan mulai berdakwah, mengajak mereka untuk masuk Islam. Meskipun awalnya menghadapi perlawanan, tapi akhirnya banyak dari kaumnya yang mengikuti jejaknya masuk Islam. Tufail Ibn Ad-Dausi kemudian ikut serta dalam berbagai pertempuran bersama Nabi Muhmmad Saw dan para sahabar, hal ini menunjukkan totalitas dan loyalitas dalam memperjuangkan agama Islam. Salah satu cuplikan kisah yang terkenal adalah saat ia ikut serta dalam perang hunain ia menunjukkan keberanian yang luar biasa ketika ada di medan perang. Dengan demikian Tufail Ibn Ad-Dausi merupakan salah satu contoh sahabat yang gigih menyebarkan agama Islam serta menunjukkan kesetiaannya serta keberaniannya dalam memperjuangkan keyakinannya.

Qishah Tufail Ibn Ad-Dausi terdiri dari 13:47 menit, serta telah ditonton sekitar 897.000 di YouTube lalu terdapat 51.000 like dan 0 dislike. Beberapa respons pembaca dalam kolom komentar novel ini yang akan dianalisis berdasarkan konsep *encoding* dan *decoding* dalam teori resepsi Stuart Hall yang terdiri dari tiga bentuk penerimaan pembaca terhadap suatu informasi, yaitu penerimaan dominan (*dominant hegemonic position*), penerimaan yang dinegosiasikan (*negotiated position*), dan pemaknaan oposisi (*oppositional position*). Oleh karena itu, di bawah ini Peneliti akan membagi data komentar pembaca ke dalam tiga penerimaan pembaca menurut Stuart Hall.

1. Penerimaan Dominan (*Dominant-Hegemonic Position*)

Penerimaan pembaca yang pertama yaitu penerimaan dominan atau *dominant-hegemonic position.* Pada posisi ini, pembaca menerima sepenuhnya cerita yang ditawarkan dan diinginkan oleh pengarang (Fallahnda, Sari, dan Felani 2019, 44). Adapun temuan data berupa penerimaan dominan dalam komentar pembaca terhadap *Qishah Shohabi* Tufail Ibn Amr Ad-Dausi adalah sebagai berikut.

Tabel 1

Komentar Pembaca dengan Penerimaan Dominan

No.	Komentar	Keterangan
1.	@kiraparis7405**:** أقسم بالله أنوا بعد نهاية كل قصة أجلس ادعيلك إنك تكون من أهل الجنة وسط أصحاب رسول الله. وان الله لا يحرمك ولا يحرمنا من شوفتهم يارب. مثل ما حبيتهم وحببتنا فيهم فادعوا الله ان لا يحرمنا من شوفتهم يا رب Aku bersumpah demi Tuhan bahwa setelah akhir setiap cerita, aku akan duduk dan berdoa untukmu agar kamu termasuk penghuni surga di antara para sahabat Rasulullah. Dan Tuhan tidak menghalangi Anda atau kami untuk melihatnya, ya Tuhan. Sama seperti Engkau mencintai mereka dan kami mencintai mereka, berdoalah kepada Tuhan agar kami tidak menghalangi kami untuk melihatnya, ya Tuhan. 	Pembaca sangat mengapresiasi pembawaan kisah oleh YouTuber ini sehingga pembaca memanjatkan doa tertinggi yang setiap umat Islam menginginkannya, yakni sebuah doa agar masuk ke dalam surga sampai pembaca berharap ia tidak ada penghalang baginya untuk melihat YouTuber ini berada di surga.
2.	@nourthr6981**:** كل قصص الصحابة لما اسمعها من عندك عيني تدمع بدون ما احس الحمد لله Mendengar semua cerita para Sahabat darimu, mataku menitikkan air mata tanpa terasa Alhamdulillah 	Pembaca sangat ekspresif ketika cerita ini diperdengarkan kepadanya sampai ia mampu menitihkan air mata
3.	@moneerseonee8533 اللهم بارك في هاذا الشاب ..وزدنا من قصص ديننا وإبطالنا في الاسلام ومعجزات ديننا .. Ya Allah, berkahilah pemuda ini dan perbanyaklah kisah agama kami, pahlawan kami dalam islam, dan mukjizat agama kami.	Pembaca mendukung Youtuber ini untuk mengupload konten berupa kisah, utamanya ia me*request* untuk

		banyak mengupload kisah para pejuang Islam, pembaca juga mendoakan keberkahan untuk YouTuber ini
4.	@user-uw2jj9gu9l القصة جميلة جدا و ادمعت عيناي وانا اسمعها منك بارك الله بيك كثر لنا قصص يوتيوب استمر هنا و بالتيكتوك الله يحفظك Ceritanya sangat indah dan membuat saya berlinang air mata ketika mendengarnya dari Anda. Semoga Tuhan memberkati Anda. Kami memiliki banyak cerita YouTube. Lanjutkan di sini dan di Tiktok. 	Pembaca begitu ekspresif ketika menyaksikan kisah ini dibawakan oleh YouTuber, ia juga menyarankan agar meng*upload* konten serupa di platform lain seperti Tiktok
5.	@memomeme7395 يا الله يا الله ما اجمل الاسلام والرسول صلى الله عليه وسلم وكل ما اسمع باسمه احس قلبي يطلع من محله من شده الفرح والسرور والشوق يا الله Ya Tuhan, ya Tuhan, betapa indahnya Islam dan Rasul, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, dan setiap kali aku mendengar namanya, aku merasakan hatiku melompat keluar dari tempatnya dengan kegembiraan, kesenangan dan kerinduan yang luar biasa, ya Tuhan 	Pembaca sangat terkesima sampai beberapa kali ia memuji Allah, lewat kisah ini ia merasakan betapa indahnya agama Islam. Pembaca juga merasakan kerinduan yang teramat hebat ketika nama Rasulullah Saw diperdengarkan dalam kisah ini
6.	@joodh1357 في والله بكيت من موقف عمر بين الخطاب مع عمرو بن طفيلاسلوب قمة الرقي و التواضع و الرحمه و الموده Sumpah aku menangis karena posisi Omar di antara Al-Khattab dan Amr bin Tufail Sebuah gaya kecanggihan,	Pembaca terkesima dengan isi kisah yang disampaikan, ia merasakan banyak sifat terpuji yang dimiliki oleh

	kerendahan hati, belas kasihan dan kasih sayang yang luar biasa 	tokoh utama dalam kisah ini
7.	@AAA123456916 قصه جميله ؛ جمعنا الله معهم في الجنه يارب Cerita yang indah; Semoga Allah mempertemukan kita bersama mereka di surga ya Tuhan 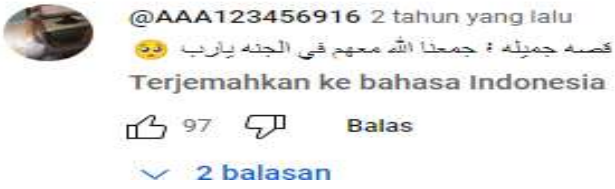 	Pembaca sangat menikmati pembawaan kisah oleh Youtuber ini hingga ia memanjatkan doa berupa pertemuan di surga dan mengharapkan kebersamaan di tempat yang diinginkannya
8.	@user-gq2bi2tg7r رضي الله عن الطفيل بن عمرو الدوسي ذو النور ورضي الله عن جميع الصحابة والتابعين ومن تبعهم الى يوم الدين ، ابدعت + من التيك التوك سردتك للقصة جميل جدًا Semoga Tuhan meridhoi Al-Tufayl bin Amr Al-Dawsi Al-Nour, dan semoga Tuhan meridhoi semua Sahabat dan Pengikut serta orang-orang yang mengikuti mereka hingga Hari Kiamat. Anda unggul + dari Tik Tok, narasi Anda ceritanya sangat indah. 	Pembaca mengapresiasi YouTuber menyampaikan narasi kisah ini, ia juga mendoakan tokoh sahabat yang menjadi topik utama kisah ini
9.	@qusaialabadi9553 ما اجمل ان نستمع الى قصص تاريخنا بارك الله فيك Betapa indahnya menyimak kisah sejarah kita, semoga Tuhan memberkati	Pembaca tersadar untuk sangat mengagumi kisah sejarah agama ini, iapun turut mendoakan keberkahan

10.	@NoorAhmed-zo8mw طريقتك للرواية واضحه و مفهومه جزاك الله كل خير استمر يا مبدع Cara berceritamu jelas dan mudah dipahami. Semoga Tuhan membalasmu dengan segala yang terbaik 	Pembaca mengapresiasi cara bercerita YouTuber ini karena jelas dan mudah untuk dipahami, penonton juga mendoakan balasan terbaik untuk apa yang YouTuber ini lakukan.
11.	@Ahad.dakhil انا صارلي شهر اتابعك و ادعيلك من كل قلبي صارلي مرض و ما كنت اقدر انام على كثر المسكنات بس من قمت اتابعك قمت انام على قصصك عسى الله يثبتك و يزيدك من علمه و يبارك لك في رزقك و صحتك و اهلك Saya telah mengikuti Anda selama sebulan dan berdoa untuk Anda dengan sepenuh hati. Saya jatuh sakit dan tidak bisa tidur dengan banyak obat penghilang rasa sakit, tetapi sejak saya mulai mengikuti Anda, saya tertidur karena cerita Anda ilmumu, dan memberkati penghidupan, kesehatan, dan keluargamu. 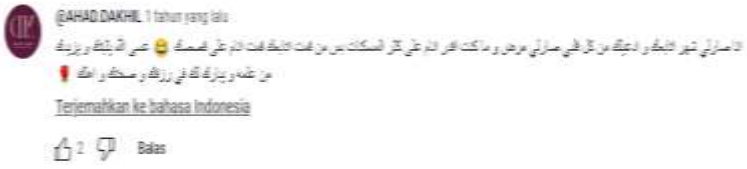	Pembaca memberikan apresiasi yang sangat besar kepada YouTuber ini karena merasakan dampak besar dalam hidupnya. Pembaca mengalami penyakit sampai kesulitan tidur sehingga ia membutuhkan obat penghilang rasa sakit. Tapi setelah mengikuti kanal YouTube ini dan menonton setiap kontennya ia merasakan kesembuhan dan penguatan karena ilmu yang disampaikan YouTuber ini

Dilihat dari beberapa komentar dengan penerimaan dominan pada tabel 1 di atas, para pembaca setuju bahwa YouTuber ini mampu menyampaikan cerita dengan ekspresif namun tetap menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Pembaca menyukai bagaimana YouTuber ini membawakan Qishah Shohabi dengan responsif sehingga penonton merasakan *feedback* yang disampaikan. Cara YouTuber ini ketika menggambarkan latar suasana yang terjadi seolah olah membuat pembaca mampu mengilustrasikan kisah yang terjadi. Banyak ditemui komentar pembaca yang begitu ekspresif saat menyimak kisah ini sampai mereka mampu menitihkan air matanya. Tampak pada salah satu komentar yang dijumpai pada akun @nourthr6981 كل قصص الصحابة لما اسمعها من عندك عيني تدمع بدون ما احس الحمد لله. Komentar tersebut mampu mewakilkan ketakjuban sekaligus keharuannya ketika rasa mendengar kisah ini disampaikan, ia sampai memuji Allah karenanya.

Kejelasan dan ketepatan penggunaan diksi mendapat tanggapan yang positif dari pembaca karena dari penuturannya selain mudah untuk dipahami, kisah yang dibawakan juga mampu membawa rasa dari penonton, sehingga banyak komentar yang ditemui berisikan apresiasi juga lantunan doa kebaikan untuk YouTuber ini. Seperti komentar طريقتك للرواية واضحه و مفهومه جزاك الله كل خير استمر يا مبدع oleh akun @NoorAhmed-zo8mw komentar tersebut menggambarkan bagaimana antusias dan ekspresifnya pembaca terhadap konten yang disajikan, oleh sebab itu pembaca tetap stay menonton sajian kisah sampai akhir video.

Selain itu, beberapa pembaca juga mengungkapkan penerimaan dominan mereka terhadap penggambaran suasana dalam cerita tersebut. Penggambaran tokoh utama yang dengan kebijaksanaan dan kebahagiaan digambarkan dengan baik dengan menyampaikan adegan-adegan seperti mendatangi Nabi Muhammad secara langsung untuk mendengarkan ajaran Islam kemudian keberaniannya disampaikan dengan bukti mengikuti berbagai perintah perang demi tegaknya agama Islam ini di muka bumi.

Pembaca juga mengungkapkan penerimaan dominannya terhadap cerita dengan mengungkapkan perasaan yang ia rasakan. Penerimaan ini dapat dilihat dalam komentar yang mengatakan bahwa pembaca tersebut menganggap bahwa perasaan cinta yang dirasakan oleh Tufail Ibn Amr Ad-Dausi yang begitu totalitas dan loyalitas terhadap apa yang menjadi keyakinannya. Hal tersebut menandakan bahwa pembaca menyukai jalan

cerita yang disampaikan karena dapat membuatnya merasakan kekaguman dan kedekatan dengan para pejuang Islam.

Di samping itu, ditemukan juga komentar pembaca yang mengungkapkan penerimaan dominannya dengan memberikan pujian terhadap cerita yang disajikan YouTuber serta banyak dari komentar-komentar yang berisikan lantunan doa-doa, baik itu ditujukan untuk YouTuber ataupun untuk dirinya. Ditemukan juga banyak komentar yang berisikan sholawat kepada Nabi Muhammad Saw serta penyampaian pesan rindu tatkala YouTuber banyak menyebutkan Nabi Muhammad Saw dalam kisah ini. Ada juga pembaca yang merekomendasikan agar konten konten YouTuber ini tidak hanya diupload di YouTube saja namun besar harapan bisa diupload di berbagai platform lain seperti Tiktok seperti yang tampak pada komentar @user-gq2bi2tg7r رضي الله عن الطفيل بن عمرو الدوسي ذو النور ورضي الله عن جميع الصحابة والتابعين ومن تبعهم الى يوم الدين ، ابدعت + من التيك التوك سردتك للقصة جميل جدًا. Hal ini dapat memberikan arti bahwa pembaca sangat mendukung konten-konten yang berisikan kisah pada kanal YouTube Anas *Action* ini.

1. Penerimaan yang Dinegosiasikan (*Negotiated Position*)

Penerimaan pembaca kedua yaitu penerimaan yang dinegosiasikan atau *negotiated position.* Pada posisi ini, pembaca dalam batas-batas tertentu sejalan dan menerima apa yang ditulis oleh pengarang. Namun, mereka memodifikasi cerita sedemikian rupa dan menunjukkan sisi-sisi yang sesuai dengan keinginan mereka pribadi. Pada posisi ini, pembaca tidak hanya menerima apa yang disampaikan oleh pengarang, tetapi juga mempertimbangkan sisi positif dan negatif dari makna yang ditulis tersebut. (Fallahnda et al., 2019) Adapun temuan data berupa penerimaan yang dinegosiasikan dalam komentar pembaca terhadap *Qishah Shohabi* Tufail Ibn Amr Ad-Dausi adalah sebagai berikut.

Tabel 2

Komentar Pembaca dengan Penerimaan yang Dinegosiasikan

No.	Komentar	Keterangan
1.	@profboucif سنة كانو رجال بحق، واحنا 40 سنة يتصرف تصرفات 15-16 صبيانية، لا حول ولا قوة الا بالله	Pembaca merasakan perenungan dengan membandingkan usianya dengan usia para sahabat di zaman Nabi Muhammad Saw dimana

	Usia 15-16 tahun adalah laki-laki sejati, dan kita berumur 40 tahun dan berperilaku kekanak-kanakan. 	pada usia belasan tahun mereka sudah menjadi laki-laki sejati dengan keberaniannya membela agama ini.
2.	@6_6amv66 سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ، عَدَدَ خَلْقِهِ، وَرِضَا نَفْسِهِ، وَزِنَةَ عَرْشِهِ، وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ.(ثلاث مرات) Maha Suci Allah dan segala puji bagi-Nya, sesuai dengan jumlah ciptaan-Nya, kepuasan diri-Nya, berat Arsy-Nya, dan tinta kalimat-Nya 	Pembaca menuliskan komentar yang berisikan salah satu dzikir al-matsurat ketika selesai menyimak video ini
3.	@Muradksa1 الصحابي الجليل و سيد من سادات العرب المعدودين الطفيل بن عمر الدوسي الزهراني الازدي رضي الله عنه Pendamping dan guru yang hebat dari para guru Arab yang tak terhitung jumlahnya Al-Tufayl bin Omar Al-Dawsi Al-Zahrani Al-Azdi radhiyallahu 'anhu 	pembaca mendeskripsikan pandangannya berupa ketakjuban terhadap Tufail Ibn Amr Ad-Dausi dengan menyatakan bahwa beliau merupakan guru yang hebat dari para guru Arab kala itu
4.	@user-lh6fm3fl1q اللي يبي يعرف كيف بسمع العرب الأوائل القرآن يقرأ كتاب المعجزة لبسام الساعي لأنهم اصل اللغة ونحن أقرب للاعاجم واللغة العربية نتعلمها من القرآن فلهيك ما عدنا نشعر بإعجاز القران Siapapun yang ingin mengetahui bagaimana orang Arab awal mendengar Al-Qur'an hendaknya membaca buku *The Miracle* karya Bassam Al-Sa'i karena merekalah asal muasal bahasa tersebut dan	pembaca menuliskan rekomendasi untuk membaca buku *The Miracle* karya Bassam Al-Sa'i karena menurutnya merekalah asal muasal bahasa tersebut kemudian kita belajar bahasa Arab dari Al-Qur'an, sehingga kita

	kita lebih dekat dengan bahasa asing dan kita belajar bahasa Arab dari Al-Qur'an, sehingga kita tidak lagi merasakan mukjizat Al-Qur'an. 	akan merasakan mukjizat Al-Qur'an.
5.	@yarie3692 إن الصلاة على النبي تُهدى بعشرٍ مثلها..اللهُم صل وسلم على نبينا مُحمد عدد ماذكره الذاكرون وعدد ماغفل عن ذكره الغافلون Mendoakan Nabi dibalas dengan sepuluh yang serupa.. Ya Allah, berkahilah dan shalawat kepada Nabi kami Muhammad SAW, sebanyak orang-orang yang mengingat telah menyebutkannya, dan sebanyak orang-orang lalai yang lalai menyebutkan." 	Pembaca tidak membahas seputar postingan ini ia hanya mengajak khalayak untuk bersholawat kepada Nabi Saw serta menyebutkan seperti apa keutamaannya
6.	@0000S0 سبحان الله الجهل ظلال والعلم نور لو كنت كافر وجاهل امر هدايتك في يد الله ولو كنت كافر ومتعلم وتتعلم ستجد الحقيقة بنفسك بفضل الله Maha Suci Allah, kebodohan itu bayangan, dan ilmu itu cahaya. Jika kamu kafir dan bodoh, maka urusan hidayahmu ada di tangan Allah dirimu sendiri, terima kasih kepada Tuhan. 	Pembaca memberikan informasi tentang kebodohan itu seperti bayangan sedangkan ilmu itu cahaya, ia menyarankan untuk berterima kasih kepada Allah atas hidayah yang kita miliki
7.	@just-review6182 قل سبحان الله العظيم رب العرش العظيم اللهم لا تجعل لنا ذنبا الا غفرته ولا حاجة من حوائج الدنيا لنا فيها رضا وصلاح الا يسرتها يا رب العالمين Katakanlah, Maha Suci Allah Yang Maha Besar, Tuhan Arsy Yang Agung, ya Allah, janganlah kami berbuat dosa kepada kami kecuali dengan Engkau	Pembaca menuliskan komentar berupa doa untuk dirinya dan untuk orang-orang yang mau mengamalkan anjuran doa ini, doa ini juga berisi pujian kepada Allah Swt

	mengampuniya, dan tidak ada kebutuhan dunia yang dapat kami kepuasan dan kebenarannya kecuali itu. Engkau memfasilitasinya, wahai Penguasa Alam Semesta. 	sebagai tuhan yang Maha Suci dan Maha Besar
8.	@Hiba_intj.777 يا إلهي لمذا تأخرت عن الفيديو ..مبدع والله مبدع إستمر يا أسطورة Ya Tuhan, kenapa kamu terlambat untuk videonya? Kreatif, dan Tuhan kreatif. Teruskan, legendanya 	Pembaca mempertanyakan mengapa terlambat untuk menonton videonya. Ia juga memuji Allah kemudian memberi support untuk meneruskan
9.	@jalaadXXX (وذكر فإن الذكرى تنفع المؤمنين) - سبحان الله .. - الحمد لله - لا إله إلا الله .. .. - الله أكبر .. - أستغفر الله .. - لا حول ولا قوة إلا بالله .. - سبحان الله وبحمده . - سبحان الله العظيم .. - اللهم صل وسلم على نبينا محمد .. (Dan ingatlah, zikir itu bermanfaat bagi orang-orang yang beriman) Maha Suci Allah Segala puji bagi Allah Tiada tuhan selain Allah. Allah Maha Besar Aku mohon ampun kepada Allah. Tidak ada kekuasaan dan kekuatan kecuali pada Allah. Maha Suci Allah dan puji bagi-Nya. Maha Suci Allah Yang Maha Esa. Ya Allah, berkahilah dan limpahkan shalawat kepada Nabi kami Muhammad 	Pembaca menginfokan bahwa dengan dzikir itu sangat memberi banyak manfaat untuk orang yang beriman. Dengan menyaksikan video dalam kanal YouTube ini yang berisikan bagaimana benarnya ajaran Nabi sehingga Tufail Ibn Amr Ad-Dausi seorang penyair handal pun mengakui kebenaran ajaran Islam yang dibawa Nabi Muhammad Saw
10.	@samiaboarqoob5952 اعمل حلقه عن صلاح الدين الأيوبي Buatlah episode tentang Saladin Al-Ayyubi	Pembaca meminta agar YouTuber membuat sebuah episode tentang Saladin Al-Ayyubi sebab beliau mendapat pelajaran yang menarik

	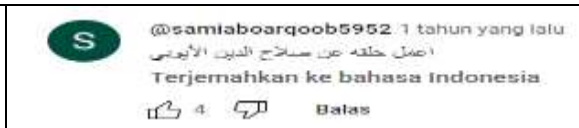	sama halnya dengan kisah ini.

Data komentar pembaca dengan penerimaan negosiasi pada *Qishah Shohabi* Tufail Ibn Amr Ad-Dausi terlihat pada bagaimana pembaca memberikan tanggapan terhadap cerita yang belum/tidak disampaikan oleh pengarang. Dalam kisah tersebut, pengarang telah menyampaikan alur cerita secara jelas dan lengkap namun dijumpai beberapa penonton yang mencantumkan keinginannya dibuatkan episode tentang kisah yang lain sehingga ada beberapa komentar yang menyarankan kisah yang lain. Mereka banyak menulis rekomendasi berupa ajakan untuk berzikir dan bersholawat kepada Nabi Muhammad Saw.

Komentar pembaca dalam penerimaan yang dinegosiasikan tidak hanya menjadi sarana penyampaian tanggapan terhadap apa yang dirasakan namun menjadi sarana untuk menyampaikan rekomendasi terkait kisah yang masih berkaitan dengan konten pada YouTube ini. Seperti ungkapan seperti dalam komentar @samiaboarqoob5952 ‘اعمل حلقه عن صلاح الدين الأيوبي’Penonton meminta agar YouTuber membuat sebuah episode tentang Saladin Al-Ayyubi sebab beliau mendapat pelajaran yang menarik dari kisah tersebut sama halnya dengan kisah Tufail Ibn Amr Ad-Dausi pada kanal YouTube ini. Jadi bukan artinya konten kisah pada YouTube ini tidak disukainya, namun ia berusaha menyampaikan rekomendasi berupa kisah serupa yang intinya sama-sama pejuang penegak agama Allah di muka bumi ini.

2. Penerimaan Oposisi (*Oppositional Position*)

Penerimaan pembaca yang terakhir yaitu penerimaan oposisi atau *oppositional position.* Pada posisi ini, pembaca tidak sejalan dan menolak apa yang diceritakan oleh pengarang. Mereka juga menentukan alternatif cerita sendiri dalam menerjemahkan cerita yang ditulis oleh pengarang. Menurut Fallahnda, Sari, dan Felani (2019, 44), penerimaan oposisi merupakan antitesis dari penerimaan dominan. Adapun temuan data berupa penerimaan oposisi dalam komentar pembaca terhadap *Qishah Shohabi* Tufail Ibn Amr Ad-Dausi adalah sebagai berikut.

Tabel 3

Komentar Pembaca dengan Penerimaan Oposisi

No.	Komentar	Keterangan
1.	@y9in138 نبي قصة عن عمر بن عبدالعزيز وكيف كان شديد الخوف من الله Kami bercerita tentang Omar bin Abdulaziz dan betapa dia sangat takut kepada Tuhan 	Pembaca sebetulnya tidak menyampaikan penolakan terhadap konten yang disajikan YouTuber ini namun ia lebih menerima *insight* dari cerita Omar bin Abdul Aziz sehingga ia menuliskan hal ini pada kolom komentar kanal YouTube ini
2.	@lalaland.8409 ام شريك ايضا كانت من قبيله دوس ولها قصه جميله جداااا رزقنا الله وإياكم صحبه هؤلاء الصالحين فى الجنه يارب Ummu Sharik juga berasal dari suku Dos dan memiliki cerita yang sangat indah Semoga Tuhan memberkati kami dan Engkau dengan ditemani orang-orang shaleh ini di surga, ya Tuhan 	Pembaca sebetulnya tidak menyampaikan penolakan terhadap konten yang disajikan YouTuber ini namun ia lebih menerima *insight* dari cerita Ummu Syarik yang juga sama berasal dari suku Duas sehingga ia menuliskan hal ini pada kolom komentar kanal YouTube ini
3.	@badejni1381 وينكم يا شباب البوبجي و البرغر و بيبسي شفتو شباب زمان كيف كانو رضي الله عنهم و ارضاهم Dimana kalian PUBG, Burger, dan Pepsi? Pernahkah kalian melihat pemuda jaman dulu bagaimana kabarnya, semoga Allah ridha dan ridho? 	Pembaca mempertanyakan sekaligus mengkritik dimana keberadaan burger, pepsi pada zaman dulu? Tidak dijumpai hal seperti itu di kalangan mereka, semoga Allah meridhoi mereka (para pemuda zaman dulu)

Tabel 3 berisi data komentar yang memuat penerimaan oposisi dalam *Qishah Shohabi* Tufail Ibn Amr Ad-Dausi. Berdasarkan komentar tersebut, pembaca mengomentari beberpa tokoh yang tidak jauh beda dengan Tufail Ibn Amr Ad-Dausi dalam menjadi figur teladan menurutnya figur lain tidak kalah baiknya dengan tokoh yang disajikan pada konten video ini. Selain itu, pembaca juga mengomentari sekaligus mempertanyakan keberadaan hal-hal yang selalu ada di zaman modern ini seperti yang dibawa budaya barat dengan segala pernak perniknya yang dimana di zaman para pemuda (sahabat Nabi) hal-hal tersebut tidak mengalihkan fokus hidup berbeda halnya di zaman sekarang ketika hal tersebut malah dijadikan kiblat sebagian umat Islam. Seperti salah satu ungkapan @badejni1381 وينكم يا شباب البوبجي و البرغر و بيبسي شفتو شباب زمان كيف كانو رضي الله عنهم و ارضاهم yang bisa menjadi bahan renungan bagi siapapun yang membaca komentar tersebut.

Tidak banyak ditemukan bentuk penerimaan oposisi pembaca, sebab justru lebih banyak ditemukan komentar dominan dan komentar dinegosiasikan. Tanggapan dominan banyak berisi pujian baik terhadap isi kisah ataupun cara penyampaian YouTuber saat membawakan kisah ini. Dijumpai juga banyak komentar dinegosiasikan berisi ajakan untuk bersholawat ataupun persuasif untuk mengamalkan suatu bacaan dzikir

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap beberapa komentar yang terdapat dalam *Qishah Shohabi* Tufail Ibn Amr Ad-Dausi di atas, Peneliti menyimpulkan bahwa komentar pembaca sesuai/sejalan dengan teori resepsi Stuart Hall yang terdiri dari penerimaan dominan, penerimaan yang dinegosiasikan serta penerimaan oposisi. Adanya penerimaan dominan yang cukup banyak memberikan arti bahwa *Qishah* ini sangat menarik perhatian pembaca. Hal ini dikarenakan penyampaian kisahnya yang juah dari kata membosankan justru membuat pendengar antusias dan nyaman berada dalam konten ini lebih lama. Selain itu, penggunaan diksi yang tepat, ringan menjadikan kisah legendaris ini sangat mudah dipahami hal ini juga yang menarik perhatian pembaca untuk ikut hanyut dalam alur cerita tersebut. Adapun penerimaan pembaca yang dinegosiasikan mengenai *Qishah Shohabi* Tufail Ibn Amr Ad-Dausi ini menjadi sebuah peranan penting bagi si penyaji konten YouTube. Hal ini dapat menjadi masukan bagi penyaji konten YouTube untuk mengetahui bagaimana keinginan pembaca terhadap kontennya atau memberi petunjuk

bagi si penyaji konten YouTube untuk mengetahui apa saja kekurangannya dalam penyaji konten tersebut. Pada penerimaan oposisi, Peneliti tidak banyak menemukan komentar yang secara tegas menunjukkan penolakan terhadap cerita yang ditawarkan oleh penyaji yang berarti bahwa banyak di antara pembaca menikmati penyajian cerita. Selain itu, juga ada sedikit yang memberikan komentarnya berkaitan dengan rekomendasi kisah lain yang sama keteladanannya dengan cerita ini.

Saran

Untuk melengkapi penelitian tentang resepsi sastra baik digital maupun non digital, bisa menambahkan teknik wawancara kepada para responden agar dapat diketahui lebih dalam dan banyak terkait alasan dibalik tanggapan yang dilontarkan.

DAFTAR PUSTAKA

Aminudin, Amin. 2018. "Audience in Reception Analysis Perspective (Audience Reception Analysis to Hashtag #2019gantipresiden)." Dalam *ISSN: 2186-5906 – The Asian Conference on Media, Communication & Film 2018: Official Conference Proceedings*, 157–69. https://papers.iafor.org/submission42733/.

Fallahnda, Balqis, Ratna Permata Sari, dan Herman Felani. 2019. "Cultural Transformation Through Digital Media: Reception Analysis Against Violence and Sexuality on Sasusaku

Fanfiction." Dalam *E-Proceedings Connect-Us Conference 2019*. Vol. 2. Kuala Lumpur: Razak Faculty of Technology and Informatics

Hall, Stuart. 1973. "Encoding and Decoding in the Television Discourse." *CCCS Selected Working Papers*, CCCS Stencilled Occasional Papers, 2 (September): 1–21.

———. 1980. "Encoding/decoding." Dalam *Culture, Media, Language: Working Papers in Cultural Studies, 1972-79*, 117–27. London ; New York: Routledge.

Imran, T. A. (2022). *Resepsi Sastra Teori dan Penerapannya.* Jakarta Timur: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Jauss, H. R. (1982). *Toward an Aesthetic of Reception.* University of Minneapilis.

Rahman, A. (2020). *The Infuence of Digital Media on Classical Arabic Literature.* Cairo: Al-Azhar University Press.

Ratna, Nyoman Kutha. 2008. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Cet. 4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.